

HADAPI LIBUR NATARU

# DIY Siapkan Pengamanan dan Digitalisasi

YOGYA (KR) - Momentum libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025 tidak hanya berdampak pada jumlah kendaraan yang masuk ke DIY, tapi juga peningkatan jumlah kunjungan wisatawan. Guna memastikan keamanan dan kenyamanan pengunjung saat libur Nataru, Pemda DIY telah melakukan berbagai persiapan dan antisipasi berdasarkan evaluasi dari pelaksanaan Nataru sebelumnya.

"Semua aspek penanganan sudah kami lakukan merujuk pada evaluasi tahun lalu. Jadi tidak ada persiapan khusus karena masing-masing pihak sudah menjalankan tugas sesuai bidangnya. Kendati demikian saat ini DIY memiliki dukungan teknologi canggih melalui sistem Smart Province yang mampu memantau arus lalu lintas secara digital. Sistem ini sangat membantu pengawasan kendaraan yang masuk dan keluar DIY," kata Wakil Gubernur DIY Paku Alam X usai menghadiri Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FKPD) di Ndalem Ageng, Kepatihan, Yogyakarta, Senin (16/12).

Wagub DIY mengungkapkan, pem-

bukaan jalan tol baru di DIY diperkirakan akan meningkatkan jumlah kendaraan yang masuk. Kondisi itu sudah dikoordinasikan dengan pihak Kepolisian, TNI maupun Tim Gabungan lainnya. Apalagi jumlah pengunjung diperkirakan mencapai 9 juta orang atau meningkat dari tahun lalu yang tercatat 8,9 juta. Padahal, jumlah penduduk DIY hanya 4,2 juta orang. Selain beberapa hal di atas untuk Pemda DIY juga melakukan antisipasi terhadap cuaca ekstrem.

Karena berdasarkan informasi dari BMKG, curah hujan diprediksi akan meningkat selama periode Nataru. Untuk itu, langkah antisipasi telah disiapkan bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP ESDM) DIY.

"Antisipasi yang kami lakukan dengan menambah rambu-rambu dan tanda peringatan di beberapa titik rawan. Fokus kami lebih kepada upaya pencegahan, karena dengan waktu yang singkat, sulit untuk menangani eskalasi bencana secara langsung. Dengan berbagai persiapan yang telah dilakukan kami optimis pelaksanaan Nataru di

DIY aman dan lancar," jelasnya.

Wakapolda DIY Brigjen Pol Adi Vivid menjelaskan, kerawanan yang pasti terjadi saat periode Nataru adalah kemacetan. Terlebih, pada 20 Desember akan dibuka secara fungsional ruas jalan tol yang keluar di Prambanan. Hal itu akan menambah volume kendaraan di DIY. Pihaknya memprediksi akan ada peningkatan 6 persen mobil pribadi yang masuk DIY dari tahun lalu yang sekitar 8,9 juta mobil. "Tahun ini diperkirakan naik 6 persen, jadi sekitar 9,4 (juta). Itu karena efek dari pembukaan jalur tol itu ya. Jadi, untuk dampaknya ke lalu lintas sudah kita siapkan," ujarnya.

Menurut Adi, saat ini sudah mulai terasa kepadatan akibat libur sekolah. Untuk itu, pihaknya telah menyiapkan beberapa rekayasa lalu lintas, seperti penerapan one way serta menggelar Operasi Lilin Progo 2024. Nanti secara teknis akan dilaksanakan. Rencananya kamera face recognition yang ada dalam Program Jogja Smart Province juga akan dipasang di sejumlah titik. "Ada tujuh titik yang dipasang kamera face recognition," terangnya. (Ria)-d



KR-Surya Adi Lesmana

**KEWASPADAAN DI PANTAI: Warga membenahi puing-puing bekas terjangan air laut saat pasang yang terjadi beberapa waktu lalu di Pantai Trisik, Banaran, Galur, Kulonprogo, Senin (16/12/2024). Ombak ataupun gelombang pasang diakui warga selalu jadi kewaspadaan mengingat bisa terjadi kapan saja.**

BESOK DITERBANGKAN KE FILIPINA

# Mary Jane Masuk Lapas Pondok Bambu

JAKARTA (KR) - Terpidana mati kasus penyelundupan narkoba, Mary Jane Veloso akan dipindahkan ke negara asalnya Filipina, Rabu (18/12) dini hari. Sesuai rencana, Mary Jane bertolak menuju Filipina melalui Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten.

"Pada sekitar pukul 00.15 WIB yang bersangkutan akan kita pindahkan ke lapas yang ada di Filipina," jelas Deputy Koordinator Imigrasi dan Pemasyarakatan, Kemenko Kumbuh Imipias I Nyoman Gede Surya Mataram dalam jumpa pers di Jakarta, Senin (16/12).

Untuk itu, lanjutnya, seluruh dokumen perjalanan maupun tiket untuk kepulangan Mary Jane telah disediakan oleh pihak Kedutaan Besar Filipina. Selain itu yang bersangkutan akan dibawa ke bandara pada Selasa (17/12) sekitar pukul 22.00 WIB. Terpidana mati yang belakangan diketahui sebagai korban penyelundupan manusia itu nantinya akan dijemput perwakilan Kedutaan Besar Filipina. Saat ini Mary Jane tengah ditahan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan Kelas IIA Pondok Bambu, Jakarta.

Mary Jane, jelas Surya, dipindahkan dari Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta menggunakan jalur darat pada Minggu (15/12) malam. Pada hari Senin pukul 07.30 WIB, dia tiba di Lapas Perempuan Pondok Bambu. **Berita terkait di halaman 4.**

Setibanya di lapas tersebut, Mary Jane menjalani pemeriksaan kesehatan, dan verifikasi administrasi. Setelah itu dilakukan penandatanganan berita acara serah terima, lalu ditempatkan di kamar hunian yang disediakan. Sebelum ditransfer ke Filipina, kata Surya, Mary Jane diwajibkan untuk mengikuti program masa pengenalan lingkungan (mapenaling) di Lapas Perempuan Pondok Bambu. Hal ini sebagai bagian dari prosedur orientasi awal di lingkungan lapas.

Terkait hal ini juga, lanjutnya, Pemerintah Filipina dan Indonesia telah menyepakati pemindahan Mary Jane melalui penandatanganan pengantar praktis (practical agreement). Pemerintah Filipina menyepakati seluruh syarat yang diajukan Indonesia untuk pemindahan Mary Jane ke kampung halaman. (Ful)-d

KEJAGUNG-KEMANTAN KAWAL SWASEMBADA PANGAN

# Pupuk Palsu Rugikan Petani Rp 3,2 T

JAKARTA (KR) - Kejaksan Agung (Kejagung) bersama Kementerian Pertanian (Kementan) menjalin kerja sama mengawal program swasembada pangan yang digagas Presiden RI Prabowo Subianto. Sinergisitas itu terjalin dalam pertemuan antara Jaksa Agung Sanitiar (ST) Burhanuddin dengan Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman di Gedung Kejaksaan Agung Jakarta, Senin (16/12).

Mentan Andi Amran menjelaskan, pihaknya berkoordinasi dengan Jaksa Agung lantaran saat ini program swasembada pangan harus dilaksanakan secepat-cepatnya dan sesingkat-singkatnya agar bisa memenuhi kebutuhan pangan dalam Negeri. Nilai anggaran pelaksanaan program tersebut besar, yaitu sekitar Rp 30 triliun dan harus sampai kepada

para kelompok tani, tetapi dirinya mengaku masih menerima keluhan dari para petani. "Alat mesin pertanian yang kami kirim ke daerah, terkadang dimintai oknum tertentu dalam artian membayar. Kalau kami berikan traktor, combiner harvester, menurut laporan ada yang bayar sampai Rp 50 juta satu unit," ucapnya.

Ia juga mengungkapkan, masih ada petani yang diminta membayar Rp 3 juta untuk alat yang diperintahkan Presiden Prabowo untuk diberikan secara gratis. Selain alat, hal lain yang menjadi perhatian Kementan adalah pupuk. Andi mengatakan, subsidi untuk pupuk akan bertambah sampai 100 persen dibandingkan tahun 2023, yaitu sekitar Rp 50 triliun.

Nilai yang besar tersebut, jelasnya, membutuhkan pengawalan agar swasembada

pangan bisa tercapai. Ia juga mengungkapkan, terdapat pupuk palsu yang tersebar di para petani, sehingga merugikan petani senilai lebih Rp 3,2 triliun. Ia mengatakan, Kementan telah mengirim empat oknum pelaku pupuk palsu ke penegak hukum. "Ini mungkin harapan kami agar ditindak, dihukum seberat-beratnya. Kenapa? Bukan merugikan negara saja, tetapi merugikan petani kita kurang lebih 100 ribu orang. Artinya, kali empat orang dengan keluarganya, berarti ada 400 ribu orang yang menderita," ujarnya.

Atas temuan-temuan tersebut, salah satunya terkait laporan pupuk palsu, Jaksa Agung ST Burhanuddin menyatakan, Kejaksan Agung akan memberikan dukungan penuh dalam upaya penegakan hukum. (Ant)-d

## PDI Perjuangan

kekeliruan, akan ditinjau kembali dan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya," jelas Komarudin.

Tiga surat keputusan pemecatan

terhadap Jokowi, Gibran dan Bobby, diteken Ketua Umum DPP PDIP Megawati Soekarnoputri dan Sekjen DPP PDIP Hasto Kristiyanto.

Joko Widodo bergabung menjadi kader PDIP pada 2014, sementara Gibran pada 2019 dan Bobby pada 2020. (Ant/Obi)-d

Sambungan hal 1

## Puncak

Sementara Menteri Perhubungan (Menhub) Dudy Purwagandhi mengatakan telah menyiapkan berbagai sarana transportasi guna mengantisipasi puncak arus mudik yang diperkirakan jatuh pada sekitar tanggal 20-21 Desember 2024. "Yang telah disiapkan oleh Kementerian Perhubungan saat ini adalah berupa be-

berapa sarana transportasi jalan, laut, kemudian udara, kapal penyeberangan, dan kereta api yang diharapkan akan membantu serta melayani masyarakat dalam mudiknya," ujarnya.

Selain itu, lanjutnya, Kemenhub juga akan mulai membuka posko mudik dari tanggal 18 Desember 2024 hingga tang-

gal 5 Januari 2025. Beberapa pemangku kepentingan lainnya yang hadir dalam rakor tersebut antara lain Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo, Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar, Kepala BMKG Dwikorita Karnawati, dan Direktur Utama Jasa Raharja Rivan A Purwanto. (Ful)-d

Sambungan hal 1

## Kebudayaan

Di tengah budaya global saat ini kita harus terbuka. Bagaimana membuka diri tapi tidak tercerabut dari akar budaya sendiri. Salah satu upaya itu adalah membina supaya produk budaya lama tetap lestari, namun kemudian dikembangkan zeitgeist (d disesuaikan dengan situasi jaman), dan tentunya dimanfaatkan. Sesuai dengan UU Pemajuan Kebudayaan No 5: th. 2017, ada empat hal yang harus dilakukan yakni; 1) pelestarian; 2) pengembangan; 3) pemanfaatan; dan 4) pembinaan.

Bagaimana cara membina, memanfaatkan, salah satunya melalui pendidikan berbasis nilai kearifan lokal. Dalam konteks pendidikan harus kembali ke kithahnya di mana proses pembudayaan dan pemberadaban harus dikedepankan (Ki Hajar Dewantara).

Kita sering sudah merasa menjadi negara maju, ketika sudah mengenal teknologi. Realitas kita yang merasa sudah maju dengan teknologi, tapi manusianya masih ada yang berperilaku biadab. Oleh karena itu di tengah canggihnya teknologi, kita harus tetap menjadi majikan teknologi, bukan budaknya teknologi (Suminto

Sayuti). Manusia humanis harus tetap dipertahankan, lebih-lebih di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebagai contoh Jepang, negara maju teknologinya, tetapi budaya tradisi tetap terpelihara baik dengan menerapkan konsep pseudo tradisional art. Ini salah satu bukti, predikat Jepang sebagai negara teknologi maju tetap terjaga, namun seni tradisinya tetap dihormati masyarakat.

Pendidikan sebagai proses pembudayaan dan pemberadaban hendaknya tidak selalu dibatasi oleh empat dinding kelas secara institusional. Terkait dengan hal di atas salah satu alternatif yang bisa ditempuh adalah menggunakan sudut pandang pendidikan berbasis budaya. Seperti halnya di DIY yang telah memiliki Peraturan Daerah tentang pendidikan berbasis budaya. Pendidikan berbasis budaya artinya budaya tidak sekedar sebagai materi, tetapi sekaligus menjadi bingkai dan tujuan.

Oleh karenanya kehidupan berbudaya akan terwujud jika tidak memunculkan arogansi sectoral dan semangat thek thek-an (Suminto Sayuti) yang justru memicu konflik kepentingan. Apalagi budaya di Yogyakarta

yang merupakan miniatur budaya nusantara, yang dibawa oleh mereka yang belajar di Yogyakarta, di samping Yogyakarta sebagai kota wisata, sehingga para wisatawan membawa serta budaya mereka masing-masing.

Demikian pula mahasiswa yang berasal dari luar Indonesia menempuh ilmu di Yogyakarta. Ini artinya budaya Yogyakarta memang sudah seharusnya dan sudah terjadi budaya yang terbuka.

Bagaimana dialog atau tegur sapa budaya dengan; yang lain the othemess selalu terjadi. Di satu sisi sebagai penyangga budaya Yogyakarta. Di sisi lain menjadi pertimbangan pengambil kebijakan atau pemangku kepentingan bidang Kebudayaan, Pendidikan dan Pariwisata.

Dalam hubungan itu semua masalah kelokalan DIY jangan sampai tercerabut dari buminya sendiri. Ini semua akan menuntut kita supaya memiliki strategi kebudayaan. Maka heterogenitas budaya harus dijaga. Sehingga jangan sampai kita menjadi robot budaya tetapi justru tidak berbudaya.

(Penulis adalah Guru Besar FBSB UIN/ Budayawan)-d

Sambungan hal 1

## OTT

Menurut Setyo Budiyanoto, OTT bukan hanya sekadar upaya penegakan hukum, tetapi juga sebagai bagian dari rangkaian tindakan yang mendalam dan strategis yang dilakukan KPK. "Itu salah satu rangkaian kegiatannya dari penyediaan," ucapnya.

Dari perspektifnya, OTT menjadi bukti konkret dalam memberantas praktik korupsi. Dengan memanfaatkan kewenangan penyadapan, KPK dapat mendalami dan memantau potensi korupsi yang terjadi, kemudian melakukan OTT untuk menindak tegas pelaku di lapangan.

Setyo merasa para pimpinan KPK periode 2024-2029 yang terpilih lainnya pun menyetujui kegiatan OTT tetap dipertahankan di lembaga antirasuah tersebut. Sebab, katanya, OTT dapat menjadi strategi ampuh yang digunakan KPK untuk membongkar kasus korupsi yang besar.

Sebelumnya, penolakan terhadap OTT dalam sistem kerja KPK disampaikan Johanis Tanak dalam sesi uji kelayakan dan kepatutan di Komisi III DPR RI, Selasa (19/11/2024).

Dalam kesempatan itu, Johanis menyatakan penolakannya terhadap pelaksanaan OTT jika dirinya terpilih menjadi pimpinan KPK. Tanak, yang merupakan Komisiner KPK periode 2019-2024, menjelaskan, OTT tidak tepat di-

lakukan dalam pemberantasan korupsi. Tanak berpendapat, meskipun sebagian besar pimpinan KPK mendukung pelaksanaan OTT, ia tetap berpegang pada pandangannya, cara tersebut tidak sesuai aturan yang berlaku, terutama Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP), OTT memang tidak diatur di dalamnya. Namun kontroversi yang terhubung dengan OTT, hanya merupakan salah kaprah dari maksud istilah OTT.

Meski begitu, Tumpak berpendapat, sebagai metode penanganan korupsi OTT itu tetap diperlukan. (Ant/Obi)-d

OTT masih dibutuhkan untuk dilakukan dalam menangani korupsi. "Saya rasa perlulah," kata Tumpak kepada wartawan.

Tumpak mengatakan, secara hukum merujuk pada Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP), OTT memang tidak diatur di dalamnya. Namun kontroversi yang terhubung dengan OTT, hanya merupakan salah kaprah dari maksud istilah OTT.

Meski begitu, Tumpak berpendapat, sebagai metode penanganan korupsi OTT itu tetap diperlukan. (Ant/Obi)-d

Sambungan hal 1



## Prakiraan Cuaca 17 Desember 2024

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Sieman	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Palet



## Perjuangan Si Singa yang Sial

Dosen Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

DI sebuah hutan yang lebat, hiduplah sekelompok Singa yang kuat dan tangkas. Mereka adalah pemangsa ulung, bergerak dengan lincah dan penuh percaya diri. Namun, di antara mereka, ada satu Singa yang berbeda. Namanya adalah Arka. Arka lahir dengan kaki yang cacat, membuatnya sulit untuk berlari secepat teman-temannya. Meskipun demikian, Arka memiliki semangat yang tak tergoyahkan.

Setiap hari, Arka berusaha keras untuk mengejar kelompoknya. Ia sering kali tertinggal, dan saat malam tiba, ia merasa kesepian saat mendengar suara tawa dan raungan Singa lainnya. Namun, Arka tidak pernah menyerah. Ia tahu bahwa meskipun fisiknya terbatas, hatinya penuh dengan keberanian dan tekad.

Suatu hari, saat kelompok Singa sedang berburu, mereka menghadapi seekor rusa besar yang sangat cepat. Semua Singa berusaha mengejar, tetapi rusa itu terlalu lincah. Dalam keputusasaan, mereka mulai menyerah. Namun, Arka melihat sesuatu yang lain. Ia menyadari bahwa rusa itu tidak hanya cepat, tetapi juga lelah. Dengan pemahaman ini, Arka memutuskan untuk menggunakan strateginya sendiri.

Alih-alih berlari mengejar rusa, Arka mulai berlari ke arah yang berlawanan, menciptakan kebingungan. Rusa itu, bingung dengan arah yang diambil Arka, mulai melambat. Melihat kesempatan itu, Singa lainnya mengikuti jejak Arka dan akhirnya berhasil mengepung rusa tersebut. Berkat kecerdikan Arka, mereka berhasil mendapatkan makanan yang sangat dibutuhkan.

Setelah perburuan itu, kelompok Singa menyadari bahwa kekuatan tidak selalu terletak pada kecepatan atau kekuatan fisik. Arka, meskipun cacat, telah menunjukkan bahwa keberanian dan kecerdikan bisa mengatasi keterbatasan fisik. Mereka mulai menghargai Arka dan mengakui bahwa setiap individu memiliki kekuatan unik yang bisa berkontribusi pada kelompok.

Sejak saat itu, Arka tidak lagi merasa terasing. Ia menjadi bagian penting dari kelompok, bukan hanya karena keberaniannya, tetapi juga karena kemampuannya untuk berpikir di luar kebiasaan. Arka mengajarkan kepada semua Singa bahwa setiap tantangan bisa dihadapi dengan cara yang berbeda, dan bahwa kekuatan sejati datang dari dalam diri kita.

Kisah Arka menyebar di seluruh hutan, menginspirasi banyak makhluk lain untuk tidak menyerah pada keterbatasan mereka. Ia menjadi simbol harapan dan keberanian, membuktikan bahwa meskipun kita mungkin memiliki kekurangan, kita semua memiliki potensi untuk membuat perbedaan.

Cerita ini mengingatkan kita bahwa setiap orang memiliki kekuatan dan kemampuan yang dapat memberikan kontribusi positif, terlepas dari tantangan yang dihadapi.\*\*\*

